

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SEMASA PANDEMI COVID-19 PADA PT. SURACO JAYA ABADI MOTOR CABANG MASAMBA

**(COMPARATIVE ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE BEFORE
AND DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN PT. SURACO JAYA ABADI
MOTOR CABANG MASAMBA).**

ANITA

¹Jurusan Program Studi Manajemen, ²Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
³Universitas Muhammadiyah Palopo. Jl. Jend Sudirman No. Km. 03, Binturu, Wara Sel,
Kota Palopo, Sulawesi Selatan 9122

Pos 92962.Email: Anitalisa423@gmail.com

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji analisis perbandingan kinerja keuangan sebelum dan selama analisis perbandingan kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi covid-19 pada PT. Suraco Jaya Abadi Motor Cabang Masamba. Sampel pada penelitian ini adalah laporan laba/rugi pada tahun 2017-2021. Data laporan keuangan yang diperoleh dari PT. suraco jaya abadi motor cabang masamba. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan terdapat perbedaan sebelum dan selama pandemic *covid-19* pada PT. Suraco Jaya Abadi Motor Cabang Masamba.

Kata kunci: kinerja keuangan.

ABSTRACK

This study aims to examine the comparative analysis of financial performance before and during the comparative analysis of financial performance before and during the covid-19 pandemic at PT. Suraco Jaya Abadi Motor Masamba Branch. The sample in this study is the profit/loss report in 2017-2021. Financial report data obtained from PT. Suraco Jaya Abadi Motor Masamba Branch. The research method used is a quantitative method with the techniques of liquidity ratios, solvency ratios, profitability ratios, and activity ratios. The results of this study indicate that there are differences in financial performance before and during the covid-19 pandemic at PT. Suraco Jaya Abadi Motor Masamba Branch.

Keywords: financial performance.

PENDAHULUAN

Virus corona atau juga disebut dengan covid-19 (*Corona Virus Disease 19*) awal mulai muncul di Wuhan pada bulan November 2019. Virus tersebut digolongkan sebagai virus yang sangat mematikan, dilihat dari bagaimana orang-orang yang terkena virus ini kemudian banyak yang tewas. Oleh karena itu, banyak yang mengambil kebijakan-kebijakan yang kemudian adalah melakukan lockdown, dimana para masyarakat diwajibkan untuk selalu berada di rumah demi mengurangi angka penyebaran covid-19. Sampai tidak ada aktivitas yang dilakukan di luar rumah, kecuali dengan sangat terpaksa. Hal ini akhirnya juga berdampak pada perekonomian, yang aktivitasnya menjadi menurun karena tidak ada kegiatan masyarakat yang boleh dilakukan di luar rumah.

Banyak usaha yang telah disiarkan dan dilakukan oleh dunia untuk menghentikan serta mengurangi penyebaran wabah virus ini, yaitu salah satunya ialah dengan melaksanakan *social distancing* ataupun *physical distancing*. *Social distancing* sendiri merupakan salah satu langkah pencegahan dan pengendalian infeksi virus Corona dengan menyarankan orang-orang sehat untuk membatasi kunjungan ke tempat ramai serta berhubungan langsung dengan orang lain.

Baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja perusahaan karena kinerja keuangan mencerminkan prestasi kerja manajemen pada periode tertentu. Kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh menjalankan fungsinya

mengelola asset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Informasi kinerja keuangan sangat diperlukan oleh perusahaan untuk mengenali serta mengevaluasi hingga dimana tingkat keberhasilan perusahaan bersumber pada aktivitas keuangan yang sudah dilaksanakan. Sebuah perusahaan pasti memiliki sistem pencatatan untuk mengendalikan kelangsungan kegiatan operasinya. Pencatatan akuntansi meliputi tiga aktivitas dasar yaitu identifikasi, pencatatan, dan pengkomunikasikan peristiwa ekonomi dari sebuah organisasi kepada para pengguna yang berkepentingan.

Hal ini dilakukan perusahaan demi mencapai tujuannya dalam memperoleh keuntungan dan *going concern*. Akuntansi keuangan memuat laporan yang berisi berbagai

macam transaksi perusahaan yang melibatkan uang seperti transaksi pembelian dan penjualan maupun kredit. Pelaksanaan akuntansi keuangan dapat digunakan untuk menilai kesuksesan suatu perusahaan.

Banyak indikator yang dapat digunakan untuk menilai kesuksesan suatu perusahaan, salah satu indikator yang dapat digunakan adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan menggambarkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya dan berguna bagi pihak internal maupun pihak eksternal. Kemampuan kinerja suatu perusahaan dapat dinilai melalui analisis rasio keuangan. Dalam melakukan analisis rasio keuangan diperlukan adanya pengetahuan mengenai laporan keuangan secara luas. Ada empat jenis laporan keuangan, antara lain

posisi keuangan (neraca), laba-rugi, arus kas, dan perubahan ekuitas. Dengan melakukan analisis rasio keuangan, dapat menentukan kondisi kesehatan perusahaan melalui pos akun di laporan keuangan serta dapat menjadi penilaian pada perusahaan untuk mengetahui posisi perusahaan di kalangan industri sejenis atau lainnya. Dalam pembuatan keputusan pengendalian, rasio keuangan dapat menjadi pertimbangan dan prediksi mengenai hal yang akan dilakukan oleh perusahaan untuk mencapai.

Tingkat efisiensi kinerja pada manajer perusahaan dapat ditetapkan dan dituangkan pada catatan atas laporan keuangan. Terdapat beberapa jenis rasio keuangan yang dibahas penelitian ini yaitu rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas. Apabila terdapat perhitungan hasil

yang buruk, perusahaan perlu mewaspadainya sebab bisa saja mengalami kerugian atau kebangkrutan untuk kedepannya. Pandemi COVID-19 mengakibatkan banyak pengaruh pada PT. Suraco Jaya Abadi Motor Cabang Masamba. PT. Suraco Jaya Abadi Motor Cabang Masamba sebagai perusahaan yang bergerak di bidang penjualan motor, mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki secara berkesinambungan dalam sistem manajemen yang diterapkan untuk mengutamakan kepuasan pelanggan/konsumen. Oleh karena itu, tertarik untuk melihat dampak pada kinerja keuangan perusahaan sebelum dan semasa pandemi COVID-19. Hal ini akan menunjukkan perbandingan kinerja keuangan sebelum dan semasa pandemi pada kegiatan operasional

perusahaan yang berdampak pada laporan keuangan. Dengan adanya analisis kinerja keuangan berharap dapat menjadi evaluasi bagi PT. Suraco Jaya Abadi Motor Cabang Masamba.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Semasa Pandemi Covid-19 Pada PT. Suraco Jaya Abadi Motor Cabang Masamba”.

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah sebagai pandangan atau model atau pola pikir yang menjabarkan berbagai variabel yang akan diteliti, kemudian membuat hubungan antar satu variabel dengan variabel lain. Sehingga akan mudah dirumuskan

masalah penelitiannya, pemilihan teori yang relevan, rumusan hipotesis yang digunakan, metode penelitian, instrument penelitian, teknik analisa yang digunakan, serta kesimpulan yang diharapkan.

Desain penelitian yang dilakukan peneliti pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi untuk mendapatkan data mengenai laporan keuangan dari kinerja keuangan sebelum dan semasa pandemic covid-19.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dipilih untuk melakukan penelitian ini adalah PT.Suraco Jaya Abadi Motor. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan bulan juli.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh data dan dokumen laporan

keuangan pada PT. Suraco Jaya Abadi Motor yang diperoleh langsung yang terkait dengan variabel penelitian

3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono:2007) bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Adapun sampel dalam penelitian ini berasal dari laporan neraca dan laporan laba rugi pada PT.Suraco Jaya Abadi Motor yang diberikan selama 5 tahun terakhir pada tahun 2017-2021.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada data panel berupa *time series* pada tahun 2017-2021, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data

bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data yang dikumpulkan dengan cara dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan, mencatat dan menghitung data-data yang berhubungan dengan penelitian. data sekunder yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa laporan keuangan pada PT. Suraco Jaya Abadi Motor Cabang Masamba selama 5 tahun terakhir.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

3.5.1 Pengamatan (*Observasi*)

Observasi adalah teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi ke lokasi penelitian untuk melihat kondisi lokasi dan untuk memperoleh informasi dari objek penelitian mengenai izin penelitian dan menetapkan waktu pelaksanaan penelitian.

3.5.2 Dokumentasi

Pengumpulan data dengan mencatat data dari dokumen-dokumen perusahaan yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi adalah sejarah perusahaan, struktur, organisasi, dan laporan keuangan mencakup laporan laba rugi dan laporan neraca.

3.5.3 Study Pustaka (*Library Research*)

Library Research yaitu pengumpulan data atau informasi dengan mempelajari referensi, buku-buku literatur, dan karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian ini.

PENELITIAN DA PEMBAHASAN Sejarah Singkat PT. Suraco Jaya Abadi Motor

PT. Suraco Jaya Abadi Motor didirikan pada tahun 1969 di Makassar dan berkedudukan di jalan Sulawesi no. 55. Pada awalnya bernama UD. Surako dan memulai aktivitasnya pada penjualan sepeda motor merek Yamaha. Pada tahun 1970, UD. Suraco berganti nama menjadi UD. Suraco Jaya Abadi Motor. Kemudian pada tahun 1987 UD. Suraco Jaya Abadi Motor mengubah statusnya menjadi perseroan terbatas dengan nama PT.

Suraco Jaya Abadi Motor sesuai dengan SIUP No. 152.138120-23/PB/1/1995. Tahun 2000, PT. Suraco Jaya Abadi Motor kemudian mengembangkan usahanya di Kota Palopo dan menjadi cabang resmi penjualan sepeda motor merek Yamaha satu-satunya di tana Luwu sampai tahun 2005 dengan memulai jaringan resmi Yamaha dengan aktivitas 3S, yaitu Sales (penjualan), Spare Parts(suku cadangan), dan Service (perbaikan).

Di Tana Luwu, PT. Suraco Jaya Abadi Motor mempunyai cabang lain antara lain yaitu Cabang Masamba, Cabang Malili, dan Cabang Belopa. Di antara beberapa cabang PT. Suraco Jaya Abadi Motor, Cabang Palopo yang memiliki tingkat aktivitas 3 S yang lebih tinggi dari cabang-cabang lain. Dengan kata lain, dalam

bidang penjualan motor, penjualan *spare parts* dan jumlah motor yang diservis setiap hari menunjukkan bahwa cabang palopo mencapai rating teratas.

Hal ini mungkin disebabkan jumlah penduduk dan pengguna sepeda motor merek Yamaha di kota Palopo lebih tinggi serta ditunjang lokasi yang strategis dan terletak di pusat kota, sedangkan dalam hal penyediaan suku cadang (*spare parts*) dan servis tidak semua cabang Yamaha melakukan aktivitas ini. Sejalan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat dan terbukanya kesempatan berusaha yang diberikan oleh pemerintah serta dukungan tersedianya sumber daya manusia, sumber daya alam yang melimpah dan kemajuan teknologi memungkinkan banyaknya perusahaan

didirikan dalam satu bidang usaha dan menghasilkan barang dan jasa yang sama, hal ini mengakibatkan persaingan usaha yang semakin kompetitif saat ini. Oleh karena itu, bagi perusahaan yang bergerak dibidang marketing (pemasaran) hendaknya memberi sumbangan pada perluasan dan pemuasan kebutuhan dan keinginan manusia.

Pemasaran haruslah merupakan saran dari organisasi untuk mengetahui kebutuhan manusia yang tidak terpenuhi, barulah menjadi peluang usaha, menciptakan pemenuhan kebutuhan yang digunakan itu sendiri. Mempertahankan untuk tetap hidup dan memperoleh keuntungan sangat tergantung dari kemampuan untuk menciptakan manusia yang selalu berubah. PT. Suraco Jaya Abadi Motor sebagai perusahaan yang bergerak di

bidang penjualan motor, spare parts dan jasa service yang berupa jasa service bergaransi dan umum (servis bayar) berupa mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki secara berkesinambungan dalam sistem manajemen yang diterapkan untuk mengutamakan kepuasan pelanggan/konsumen.

4.2 Rasio keuangan

Menurut D.F Hutabarat (2021) bahwa rasio keuangan adalah perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang mempunyai fungsi menjadi alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

4.2.1 Rasio Likuiditas (*liquidity Ratio*)

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan

memenuhi seluruh kewajiban atau hutang-hutang jangka pendeknya.

Tahun 2017 terlihat bahwa perbandingan antara kas ditambah setara kas dan dibagi hutang lancar yaitu sebesar 21,931%, pada tahun 2018 sebesar 10,765%, pada tahun 2019 sebesar 10,294% serta tahun 2020 adalah sebesar 8,837% dan pada tahun 2021 sebesar 7,564%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam 4 tahunnya mengalami penurunan dalam kas serta setara kas sehingga kemampuan untuk menutupi hutang lancar semakin kecil hal ini ditandai dengan meningkatnya hutang lancar yang semakin meningkat yang dipenuhi oleh perusahaan dalam setiap tahunnya. Walaupun ditahun 2017 mengalami peningkatan dimana hutang lancar menurun tapi itu belum cukup untuk menutupi hutang lancar.

4.2.2 Rasio Solvabilitas (*Lverage Ratio*)

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Terlihat bahwa rasio kewajiban pada tahun 2017,2018, 2019, mengalami peningkatan. Pada tahun 2017 sebesar 0,057% aset perusahaan dibelanjakan oleh pinjaman, sementara pada tahun 2018 aset perusahaan yang dibelanjakan oleh pinjaman adalah 0,070 % dan pada tahun 2019 aset perusahaan yang dibelanjakan oleh pinjaman adalah sebesar 0,099%, sedangkan pada tahun 2020 dan tahun 2021 aset perusahaan yang dibelanjakan oleh pinjaman mengalami penurunan yaitu sebesar 0,056%.

4.2.3 Rasio Profitabilitas *(Profitability Ratio)*

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba atau profit.

Pada tahun 2017 menunjukkan 0,753 % laba bersih untuk setiap aset yang dimiliki perusahaan, pada tahun 2018, 2019, 2020, dan 2021 mengalami penurunan. Pada tahun 2018 sebesar 0,726 %, tahun 2019 menunjukkan sebesar 0,060 %, tahun 2020 menunjukkan sebesar 0,451 %. Jadi dari tahun 2017 sampai dengan 2021 mengalami penurunan sebesar 0,393%, sehingga rasio rendah menunjukkan ketidak efisien suatu perusahaan.

4.2.4 Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur efektivitas perusahaan

dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.

Perputaran persediaan usaha pada tahun 2017 sebanyak 0,014 %, pada tahun 2018 sebanyak 0,015 %, pada tahun 2019 sebanyak 0,015 %, pada tahun 2020 sebanyak 0,014 % sedangkan pada tahun 2021 sebanyak 0,018 %. Ini menunjukkan kemampuan peningkatan perusahaan pada tahun 2017, 2018, 2019 melakukan persediaan barang pada penjualan dan pada tahun 2020 mengalami penurunan yaitu 0,014 % sedangkan pada tahun 2021 mengalami kembali peningkatan yaitu 0,018 %. Hal ini menunjukkan peningkatan disetiap tahun akan mencerminkan jumlah investasi yang diperlukan sehingga kegiatan dapat lebih efisien.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Semasa Pandemic Covid-19 Pada PT. Suraco Jaya Abadi Motor Cabang Masamba, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perbandingan kinerja keuangan sebelum dan semasa pandemic covid-19 pada PT. Suraco Jaya Abadi Motor Cabang Masamba, sehingga hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis yang telah dibuat. Berdasarkan hasil perhitungan dari rasio menunjukkan hasil sebelum pandemi kinerja keuangan lebih baik dibanding semasa pandemic dimana artinya Dibuktikan dengan:

1. Dapat dilihat dari tabel hasil penelitian diatas bahwa *Cash ratio*

dengan sedikit menurunnya kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang lancarnya tapi masih dikatakan baik dalam melunasi hutang lancarnya.

2. Dapat dilihat dari tabel hasil penelitian diatas bahwa *Total debt to assets* dimana terjadi peningkatan setiap tahun walaupun terjadi penurunan di satu tahunnya tetapi tidak terlalu memengaruhi perusahaan, sehingga perusahaan dapat dinilai cukup baik.

3. Dapat dilihat dari tabel hasil penelitian diatas bahwa *net profit margin* yaitu setiap tahunnya tidak stabil akibatnya keuntungan yang di dapatkan tidak stabil.

4. Dapat dilihat dari tabel hasil penelitian diatas bahwa *inventory turnover* artinya penjualan yang

dilakukan oleh perusahaan dapat dikatakan baik.

Dari uraian diatas penulis menunjukkan perbandingan kondisi keuangan sebelum dan semasa pandemic *covid-19* PT. Suraco Jaya Abadi Motor pada tahun 2017-2019 sebelum pandemic *covid-19* bahwa terdapat perbedaan dimana laporan keuangan dari tahun 2017-2019 sebelum pandemic memiliki kinerja keuangan yang baik dan pada tahun 2020-2021 mengalami kinerja keuangan yang kurang baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Muhammad Amri (2018) dengan hasil penelitian bahwa dapat dikatakan cukup baik dan diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengevaluasi kinerja keuangan pada PT. Incipna Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai analisis perbandingan kinerja keuangan sebelum dan semasa pandemic covid-19 pada PT. Suraco Jaya Abadi Motor Cabang Masamba, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan sebelum pandemic lebih baik dibandingkan dengan semasa pandemic.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis, dapat memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. PT. Suraco Jaya Abadi Motor Cabanh Masamba, hendaknya mampu mengelola asset yang dimilikinya dengan baik agar

mampu menghasilkan keuntungan yang maksimal dari penjualan.

2. PT. Suraco Jaya Abadi Motor Cabanh Masamba, harus mampu mengelola modal perusahaan untuk meningkatkan penjualan agar laba yang dihasilkan pun melebihi modal yang dimiliki.

DAFTAR RUJUKAN

- Agus Harjito, Martono. 2008. *Manajemen Keuangan*, edisi 1. Yogyakarta: EKONISA.
- Agritania, A. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan BANK BRI Syariah Dan BNI Syariah Sebelum Dan Selama Terdampak Covid-19
- Beniac, D.R, A Andonov, E. Grudeski, and T.F. Booth, "Architecture of the SARS coronavirus prefusion spike," *Nat. Struct. Mol. Biol.*, vol. 13, no. 8, pp. 751-752, 2006, doi: 10.1038/nsmb1123.
- Fahmi, I. (2012). Analisis Kinerja Keuangan, Cetakan Ke-1, *Alfabeta*. Bandung
- Hantono. 2018. Konsep Analisis Laporan Keuangan dengan pendekatan SPSS. *Deepublish*.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Hutabarat, F.D. 2021 Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. *Desanta Publisher*.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2014). Standar Akuntansi Keuangan. Salemba Empat. Jakarta.
- Jumingan. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara, Surakarta.
- Kasmir. (2008). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers *Suad*
- Kasmir. (2014) Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. 2016 pengantar Manajemen Keuangan, Edisi II. Jakarta: Prenada Media.
- K.R.S., & Weild, J.J. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Penerjemah Dewi Y. Jakarta: Salemba Empat.

- Mulyadi.(2007). Sistem Perencanaan Dan Pengendalian Manajemen: Sistem Pelipatganda Kinerja Perusahaan. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir.2007.Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta.
- Munawir.(2014). Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ketujuh Belas. *Liberty*. Yogyakarta.
- Munawir.S.(2010).Analisis Laporan Keuangan, Raja Grafindo Persada:Jakarta.
- Martono, & Harjito, A (2005). Manajemen Keuangan. Edisi Pertama Cetakan Kelima. Yogyakarta :*EKONOSIA*.
- Murhadi,W.R. (2013).Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham.Jakarta:Salemba empat.
- Payaman. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Fakultas Ekonomi UI.
- Rudianto.(2012). Pengantar Akuntansi Konsep, Teknik penyusunan Laporan Keuangan(Adptasi IFRS).*Book.Jakarta*.
- Sawir.(2005). Analisis kinerja perusahaan dan perencanaan Keuangan. Jakarta: Erlangga.
- Suhendro Dedi.(2018). Analisis pada PT Unilever Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- Sutrisno.(2012). Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan aplikasi. Yogyakarta: *EKONOSIA*.
- Thamrin,H.2020,2021. Analisis dampak covid-19 terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia,vol 4.